

Untuk Fase E
Kelas 10



LKPD

(Lembar Kerja Peserta Didik)

MENULIS TEKS PUISI

Disusun oleh:
Siska Destiani Putri, S.Pd.



Nama:
Kelas:
Sekolah:



INFORMASI UMUM

IDENTITAS

Nama Penulis : Siska Destiani Putri, S.Pd.
Instansi : SMA Negeri 1 Lingga
Fase : E
Kelas : X (Sepuluh)
Tahun Disusun : 2023/2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen: Menulis

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan atau fiksi.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi melalui sumber berita, ungkapan perasaan dan objek yang diimajinasikan dengan baik



PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Berkebinekaan Global

Pelajar mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Pelajar menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

3. Bernalar Kritis

Pelajar mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.

4. Kreatif

Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

PENDAHULUAN

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk tulisan. Puisi mengandung banyak pesan secara tersirat yang dirangkai menjadi bait-bait dengan kata-kata yang indah. Puisi sangat digemari untuk dibaca karena unsur keindahan katanya yang terdapat makna yang padat dan tersirat di dalamnya. Pentingnya kita untuk mengenal puisi lebih jauh, puisi juga termasuk ke dalam materi pelajaran, khususnya di kelas x (sepuluh) tingkat sekolah menengah atas. Demikian pula, keterampilan menulis puisi sebagai bentuk penyampaian ekspresi siswa dalam mengolah bahasa Indonesia dengan baik, sangat penting untuk melatih kreativitas siswa, sehingga menghasilkan karya yang luar biasa.

Maka dengan disusunnya lembar kerja peserta didik (LKPD) ini diharapkan siswa bisa menulis teks puisi dengan baik. Dengan dilengkapi materi menulis teks puisi, latihan soal dan perencanaan proyek siswa agar lebih terukur dengan baik kemampuan menulis siswa.



Petunjuk Belajar

Sebelum memulai belajar, baca dan amatilah petunjuk belajar berikut agar lebih memudahkan teman-teman dalam memahami materi menulis teks puisi.

- Baca dan amatilah identitas, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pendahuluan, uraian materi, serta kriteria penilaian yang terdapat dalam LKPD dengan saksama!
- LKPD ini terdiri atas dua pertemuan, ikuti setiap petunjuk belajarnya!
- Kerjakan tugas-tugas yang ada dengan mengikuti langkah-langkah kerja sesuai dengan prosedur.
- Bertanyalah kepada guru, jika ada hal-hal yang kurang jelas.



URAIAN MATERI



Apakah kamu pernah menulis puisi?

Mungkin banyak yang mengatakan bahwa menulis puisi itu mudah. Namun, ada banyak yang harus diperhatikan dalam menulis puisi itu sendiri agar menarik dan indah saat dibaca serta memiliki makna yang sangat dalam. Menulis puisi, kadang juga menjadi beban berat bagi seseorang karena dianggap terlalu sulit memberikan efek bahasa maupun penafsirannya. Lalu bagaimana cara menulis puisi yang baik dan benar?. Di dalam puisi terdapat unsur-unsur pembangun yang membuat puisi itu sempurna dan indah.

Sebelum menulis puisi kita harus mengetahui unsur-unsur pembangun puisi. Simaklah materi berikut ini.

UNSUR INTRINSIK

Unsur intrinsik adalah unsur yang berada di dalam puisi yang dibuat.

No	Unsur instrinsik	
1	Tema	Tema merupakan gagasan pokok pikiran yang hendak diangkat dan dibuat oleh penulis di dalam sebuah puisi
2	Diksi atau pilihan kata	Untuk membangun puisi, penulis harus memilih kata dengan cermat dengan cara mempertimbangkan makna, komposisi bunyi irama dan rima, kedudukan kata dalam tiap bait puisi agar puisi menjadi lebih indah dan menarik
3	Imaji dan kata konkret	Ketika membangun puisi harus menggunakan kata-kata yang dapat menimbulkan imajinasi secara visual, auditif ataupun taktil
4	Gaya bahasa atau majas	Gaya bahasa adalah kata-kata kiasan atau lambang yang bermakna dalam puisi yang digunakan oleh penulis
5	Rima/irama	Rima ialah persamaan bunyi atau perulangan bunyi dalam puisi yang bertujuan untuk menimbulkan efek keindahan dalam puisi
6	Amanat	Amanat ialah pesan yang terkandung di dalam puisi yang memberikan manfaat bagi penikmat atau pembaca

UNSUR EKSTRINSIK

Unsur ekstrinsik puisi merupakan unsur-unsur yang berada di luar puisi dan mempengaruhi kehadiran puisi sebagai karya seni.

NO	Unsur ekstrinsik	
1	Aspek historis	Unsur-unsur kesejarahaan atau gagasan yang terkandung dalam puisi
2	Aspek psikologis	Aspek kejiwaan pengarang yang termuat dalam puisi
3	Aspek religius	Aspek yang mengacu pada tema kereligiusan yang diangkat pengarang di dalam puisi yang dibuat
4	Aspek sosial	Aspek yang mengacu pada tema sosial seperti hubungan antara manusia atau masalah-masalah sosial yang diangkat pengarang di dalam puisi yang dibuat.

Setelah teman-teman memahami unsur-unsur pembangun puisi. Selanjutnya, mari kita belajar menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

1. Menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan yang dirasakan oleh penulis

Salah satu sumber inspirasi dalam menulis puisi adalah pengalaman yang dirasakan oleh penulis. Hal-hal yang berkaitan dengan efek senang, sedih, marah, jatuh cinta dan sebagainya. Berikut contoh teks puisi!!

Imajinasi Pengharapan Negeri

Karya: Siska Destiani Putri

Imajinasi ini terlihat nyata
Tentang kisah kelam tak terbayangkan
Terjatuh disetiap siang dan malam
Menjadi target ribuan peluru tanpa tuan
Menumpahkan darah suci tanpa alasan
Menyengsarakan para pejuang
Yang semata-mata membawa revolusi besar untuk negeri tercinta
Seketika imajinasi ini mencengkam jiwa
Dibalik kisah kelam yang tersirat
Tertampar kenyataan
Tidak ada lagi jiwa muda yang terjerat resah
Akan timah panas yang sewaktu-waktu menembus dada
Tersadar negeri ini telah lama bebas
Namun tetap sengsara tanpa pergerakan
Lihat lah, para pecundang yang sekedar bertutur tanpa solusi
Berlarut menjadi bajingan pemicu kontraversi
Imajinasi dipuisi ini bahkan terlihat jijik
Dimata para pecundang itu
Tak ingin menelaah arti sebuah sumpah
Dianggap sekedar ada, tapi tak ditanamkan

Setelah membaca puisi tersebut apa yang dirasakan oleh teman-teman?. Ya, Puisi tersebut bersumber dari ungkapan perasaan penulis ketika sedang melihat keadaan para pemuda bangsa saat ini. Penulis mengambil sudut pandang dirinya sebagai seorang pemuda yang melihat betapa gigihnya para pahlawan dahulu untuk memerdekakan bangsa. Namun, saat ini para pemuda sudah menikmati kebebasan tersebut tanpa pergerakan untuk memajukan bangsa, terbentuknya sumpah pemuda tapi tidak ditanamkan.

2. Menulis puisi yang bersumber dari objek yang dilihat

Menulis puisi selain berdasarkan ungkapan dan perasaan juga bisa bersumber dari objek yang dilihat. Berikut contoh teks puisi berdasarkan objek.



Arungi Penyengat

Karya Siska Destiani Putri

Ku arungi diri menyeberangi selat
Kini aku berada di dalam pelukan penyengat
Benakku ikut bersajak seperti syair raja ali haji
Menari bersama sejarah masa lalu yang menjanji

Di bawah langit merah dadu
Ku telusuri tiap perjuangan masa dulu
Menapaki jejak di tempat tuan
Rumah-Mu yang penuh ketenangan

Aku tidak ingin pulang
Sebab tempat ini membuat diri tenang
Hingga senja datang berkilau
Kilaunya serupa wajah- Mu
Tuhan, apakah kini aku sudah di surga?

3. Menulis puisi berdasarkan berita yang dibaca dan didengar

Menulis puisi berdasarkan berita yang dibaca dan didengar biasanya kita harus membaca berita baik di koran atau majalah elektronik, mendengarkan lewat radio atau televisi. Kita harus menemukan peristiwa apa yang terjadi, barulah berdasarkan isi berita tersebut puisi dibuat dengan mempertahankan suasana, tema dan maknanya. Bacalah berita pada tautan berikut!

Kemudian, bacalah teks puisi berikut!

Jembatan

Karya Suardji Calzoum Bachri

Sedalam-dalam sajak takkan mampu

Menampung air mata bangsa

Kata-kata telah lama terperangkap

Dalam basa basi dalam ewuh perkewuh

Dalam isyarat dan kilah tanpa maknamaka aku pergi

Maka aku pun pergi menatap

Pada wajah orang berjuta

Wajah orang jalanan yang berdiri satu kaki

Dalam penuh sesak bis kota

Wajah orang tergusur

Wajah yang ditilang malang

Wajah legam pemulung yang memungut

Remah-remah pembangunan

Wajah yang hanya mampu menjadi sekedar

Penonton etalase indah di berbagai plaza

Wajah yang diam-diam menjerit melengking

Melolong dan mengucap:

Tanah air kita satu, Bangsa kita satu, Bendera kita satu

Tapi wahai saudara satu bendera,

Kenapa kini ada sesuatu yang terasa jauh berbeda di antara kita ?



Puisi 'Jembatan' diatas merupakan puisi yang memiliki makna mendalam bagi kehidupan nyata. Puisi tersebut ditulis pada tahun 1998, saat itu negara Indonesia terjadi kesenjangan sosial. Puisi di atas menggambarkan segala penderitaan yang dialami rakyat yang tak pernah didengar oleh penguasa atau pemerintah. Tergambar dengan sangat jelas betapa susahny rakyat kecil yang tidak diperhatikan oleh pimpinannya yang sekedar memikirkan makan apa hari ini, bukan makan apa untuk hari esok. Rakyat yang hanya mampu melihat para pejabat-pejabatnya yang tampil seperti seorang model iklan berlenggak-lenggok seakan tidak ada beban dalam sebuah etalase kaca pada sebuah toko, yang miskin tambah miskin dan yang kaya tambah kaya tanpa peduli dengan keadaan orang yang berada dibawahnya.

Setelah teman-teman menemukan sumber inspirasi untuk menulis puisi baik dari ungkapan perasaan atau pengalaman, objek yang dilihat, dan berita yang didengar. Teman-teman perhatikanlah langkah-langkah berikut dalam menulis puisi.

1. Menentukan tema dan gagasan yang menarik berdasarkan sumber baik dari pengalaman, objek yang diamati, dan bersumber dari berita yang dibaca atau didengar.
2. Identifikasi tema dan gagasan tersebut dan kembangkan dalam bentuk tulisan
3. Gunakan diksi dan gaya bahasa yang tepat dan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan di dalam puisi
4. Gunakan imajinasi dari inspirasi dan motivasi yang sudah dibangun
5. Perhatikan tiap-tiap bait, rima dan irama
6. Lakukanlah evaluasi dan penyuntingan terhadap tulisan yang dibuat baik kata ataupun kalimat kebakasaanya dengan menyuruh oranglain membaca puisimu.

Tahukah kamu?

Sutradji Calxoim Bachri lahir di Rengat, Indragiri Hulu, 24 Juni 1941. Ia adalah seorang penyair Indonesia yang dikenal dengan gelar Datuk Seri Pujangga Utama. Karya-karyanya yang menyumbang pemabaharuan perpuisian di Indonesia setelah periode angkatan 45. Ia juga dikenal dengan ungkapan



"Kredo Puisi" yang menyatakan bahwa kata-kata harus terbebas dari pengertian dan beban ide. Beberapa kumpulan puisinya yang terkenal yaitu berjudul *O, Amuk, Kapak*, Puisi "*Bentara*", *Tragedi Winka & Sihka*, dan lain sebagainya.

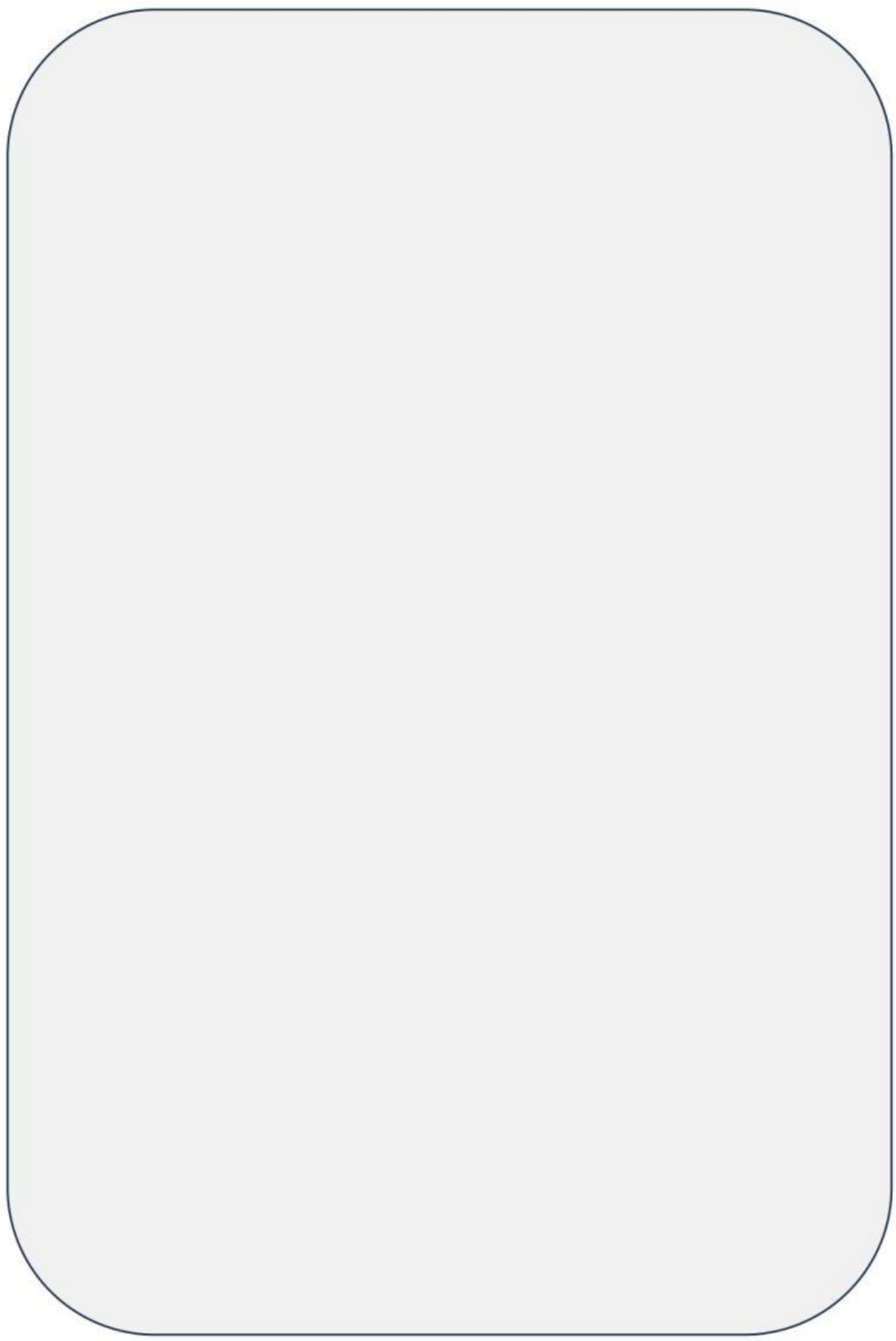
ASESMEN

1. Pilihlah salah satu sumber untuk menulis puisi di bawah ini
 - a. Objek Gunung Daik berikut!



Sumber <https://www.facebook.com/skyscrapercity.batam/photos>

- b. Berita yang dibaca pada tautan dibawah ini
 - c. Ungkapan perasaan cinta kepada tanah air
2. Tentukan tema yang akan diangkat berdasarkan sumber untuk menulis puisi yang sudah dipilih!
 3. Buatlah satu puisi yang terdiri dari tiga bait atau lebih berdasarkan sumber dan tema yang sudah ditentukan!
 4. Tulislah hasil puisimu dilembar kosong berikut!





RUBIK PENILAIAN

No	Indikator	Skor
1	Peserta didik mampu menulis teks puisi sesuai dengan tema yang dipilih	50
2	Peserta didik mampu menggunakan diksi yang tepat	40
3	Peserta didik mampu menggunakan ketepatan rima/irama dalam teks puisi yang ditulis	40
4	Peserta didik mampu menggunakan imaji yang baik dalam puisi yang ditulis	20
5	Peserta didik mampu menggunakan gaya bahasa	30
6	Peserta didik mampu membuat teks puisi dengan judul yang sesuai dengan tema yang dipilih	20
7	Peserta didik tidak melakukan tugas proyek	0
Skor Maksimal		200

Nilai: $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$